

PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) TERHADAP LAYANAN PENGGUNA DAN KEPUASAN PENGGUNA DI RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA PROVINSI NTB

Nurfariati Nayatullah Norzi¹, Ahmad Yamin*¹, Roni Hartono²

¹Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

²Fakultas Psikologi dan Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

ahmad.yamin@uts.ac.id

Abstrak

Bidang Kesehatan, teknologi informasi membantu manajemen rumah sakit menjadi lebih efisien dan efektif. Rumah sakit menerapkan sistem informasi untuk mendukung proses transaksi yang berkaitan dengan pasien, karyawan dan staf medis (Lestari, 2020). System informasi ini sangat berkembang dengan pesat dizaman digitalisasi terutama pada pelayanan masyarakat sehingga permasalahan yang muncul sangatlah banyak terhadap pengguna. Maka dari itu rumusan masalah yang diangkat ialah apakah kualitas system berpengaruh terhadap pengguna system? Dan apakah kualitas system berpengaruh terhadap kepuasan pengguna?. Tujuan dari penelitian ini ialah Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kualitas sistem terhadap pengguna system. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna dan Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. Metode Penelitian menggambarkan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan dengan metode pendekatan kuantitatif yang dimana kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang digunakan. Populasi yang digunakan ialah karyawan rumah sakit jiwa Mutiara sukma pada unit pendaftaran pelayanan, manajemen dan rawat jalan dengan sampel sebanyak 30 karyawan yang menggunakan system informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) tersebut. Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat Bernama "Mutiara Sukma" diartikan untuk merubah stigma masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa dan mengangkat ciri khas dari Provinsi Nusa Tenggara Barat beralamat di Jalan Ahmad Yani No.1 Kelurahan Selagalas Kec. Sandubaya Kota Mataram Provinsi Nusa TenggaraBidang.

Hasil penelitian ini hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 10 item pertanyaan, didapatkan hasil untuk masing-masing pertanyaan 1 hingga 10 memiliki nilai r hitung (nilai koefisien korelasi) ($P1$ hingga $P10$) $> r$ tabel untuk tingkat signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$. Sehingga dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan valid atau sah. Berdasarkan pengujian realibilitas data kusioner atau item-item pertanyaan yang ada pada penelitian ini sudah reliabel (konsisten). Berdasarkan rumusan masalah yang pertama apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap pengguna, pengaruhnya sangat tinggi karena sistem informasi yang ada di RSJ Mutiara Sukma ini adalah SIMRS yang masih sering terjadi masalah operasional jaringannya.

sehingga ada keterlambatan pada pelaksanaannya dan belum terlaksana dengan baik pemanfaatannya karena masih terbatas seperti di rawat jalan dan administrasi saja sehingga terlihat jelas bahwa kualitas SIMRS yang ada di RSJ Mutiara Sukma ini belum mampu untuk merangkul semua kegiatan yang ada di RSJ Mutiara Sukma untuk menunjang pelayanan yang lebih cepat dan efisien.

Kata Kunci : SIMRS, Layanan Pengguna dan Kepuasan Pengguna

Abstract

In the field of health, information technology helps hospital management become more efficient and effective. The hospital implements information systems to support transaction processes related to patients, employees and medical staff (Lestari, 2020). This information system is growing rapidly in the era of digitalization, especially in public services so that the problems that arise are very many for users. Therefore, the formulation of the problem raised is whether the quality of the system affects system users? And does the quality of the system affect user satisfaction? The purpose of this study is to analyze how the effect of system quality on system users. To analyze how the quality of the system affects user satisfaction and To analyze how the effect of information quality on user satisfaction. The population used was employees of the Mutiara Sukma mental hospital in the service registration, management and outpatient units with a sample of 30 employees who used the hospital management information system (SIMRS). Mutiara Sukma Mental Hospital West Nusa Tenggara Province located in West Nusa Tenggara Province Named "Mutiara Sukma" is interpreted to change the stigma of society against people with mental disorders and raise the characteristics of West Nusa Tenggara Province. Mutiara Sukma Mental Hospital, West Nusa Tenggara Province, is located at Jalan Ahmad Yani No 1, Selagalas Village, Sandubaya District, Mataram City, West Nusa Tenggara Province. This study used a quantitative approach. The results of this research were the results of validity tests conducted on 10 question items, obtained results for each question 1 to 10 had a value of r_{hitung} (correlation coefficient value) (P_1 to P_{10}) $>$ r_{table} for the level of significance or $\alpha = 5\% = 0.05$. So it can be known that all questions in this study are declared valid or valid. Based on reliability testing, the questionnaire data or question items in this study are reliable. Based on the first formulation of the problem whether the quality of the system affects users, the effect is very high because the information system at RSJ Mutiara Sukma is SIMRS which still often has network operational problems so that there are delays in its implementation and its utilization has not been carried out properly because it is still limited such as in outpatient and administrative only, so it is clear that the quality of SIMRS at RSJ Mutiara Sukma has not been able to embrace all activities at RSJ Mutiara Sukma to support faster and more efficient services.

Keywords : SIMRS, User Service and User Satisfaction

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang pesat dibidang informasi telah membawa perubahan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Sistem informasi dapat digunakan secara produktif, terstruktur, cepat, transparan, mudah, akurat, terintegrasi, aman, dan efektif untuk kegiatan pelayanan data dan informasi terutama untuk mempercepat dan mempermudah pengambilan data dan informasi dan untuk mempercepat dan mempermudah pengambilan kebijakan untuk meningkatkan pelayanan (Puspitasari dan Nugroho, 2018). Penggunaan teknologi informasi kini telah menjadi kebutuhan dan tuntutan semua penyelenggara layanan public tidak terkecuali rumah sakit sebagai salah satu instansi yang memberikan pelayanan public dan melayani masyarakat dengan baik maka perlu adanya pengelolaan sistem informasi yang baik (Muhammad dan Arief, 2020). Teknologi informasi merupakan salah satu bentuk bantuan dan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu dan kualitas pelayanan.

Bidang Kesehatan, teknologi informasi membantu manajemen rumah sakit menjadi lebih efisien dan efektif. Rumah sakit menerapkan sistem informasi untuk mendukung proses transaksi yang berkaitan dengan pasien, karyawan dan staf medis (Lestari, 2020). Kegiatan utama rumah sakit adalah melayani Kesehatan masyarakat. Namun dalam melakukan kegiatan pelayanan diperlukan pengelolaan data dengan sistem pengelolaan yang sistematis baik data rekam medis, farmasi, administrasi dan data lainnya.

(Aji, 2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1171/MENKES/PER/VI/2011 menyatakan bahwa " setiap rumah sakit wajib menerapkan sistem informasi rumah sakit". Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 2 menjelaskan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan

prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat dan merupakan bagian dari sistem informasi Kesehatan.

System informasi dalam suatu pemahaman yang sederhana dapat didefinisikan sebagai satu system berbasis computer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Para pengguna biasanya tergabung dalam suatu entitas organisasi formal, seperti Lembaga suatu instansi pemerintahan yang dapat dijabarkan menjadi bagian samapai pada unit terkecil dibawahnya. Informasi menjelaskan mengenai organisasi atau salah satu system utamanya apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang tentang organisasi tersebut.

SIMKES Khanza merupakan perangkat lunak manajemen rumah sakit, klinik, puskesmas dan praktik pribadi. SIMKES Khanza salah satu sistem informasi Kesehatan yang gartis dan bisa digunakan pada fasilitas Kesehatan di Indonesia. SISTEM Khanza memiliki Yayasan yaitu Yayasan SIMRS Khanza Indonesia (YASKI) didirikan pada tahun 2017 di Kota Klaten. YASKI didirikan untuk mengelola SIMKES Khanza menjadi SIM yang andal yang dapat digunakan dengan baik oleh penggunaannya dan menjadi titik temu pengguna SIMKES Khanza di Indonesia untuk mempertahankan perkembangan yang berkelanjutan.

Pengembangan SIMKES Khanza yaitu Windiarto Nugroho. SIMKES Khanza memiliki modul yang lengkap seperti registrasi, rekam medis, rawat jalan, IGD, penunjang lab dan radiologi, farmasi, dll (YASKI, 2022).

Rumah Sakit Jiwa Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan rumah sakit yang telah menerapkan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Implementasi sistem informasi di RSJ Mutiara Sukma dimulai sejak 2017 dengan menggunakan SIMRS Khanza. Pengguna sistem informasi sampai saat ini digunakan dan didukung untuk semua pekerja di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB. SIMRS dibuat untuk memastikan integritas data, pengelolaan dalam pengambilan

keputusan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada proses bisnis yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Layanan Pengguna dan Kepuasan Pengguna di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB”.

B. LANDASAN TEORI

1. Sistem Informasi Manajemen

Studi tentang sistem informasi manajemen (SIM) berfokus pada penggunaan sistem informasi terkomputerisasi dalam organisasi bisnis dan Lembaga pemerintah. Menurut Laudon (2020) sistem informasi manajemen merupakan studi tentang sistem informasi yang berfokus pada penggunaannya dalam bisnis dan manajemen. Sistem informasi adalah seperangkat sistem yang saling berhubungan yang mengumpulkan (mengambil), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.

Menurut Frisdayanti, (2019) sistem informasi manajemen adalah sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan tentang kegiatan manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengendalian dalam suatu organisasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem pendukung manajemen yang dapat mengubah data menjadi informasi untuk menghasilkan laporan sebagai dasar mengambil keputusan.

2. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Sistem komputerisasi yang dikenal dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit mampu mengolah data secara cepat dan tepat serta menghasilkan informasi

yang berjejer dan terkirim ke seluruh jajaran manajemen rumah sakit (Sukma dan Budi, 2017). Menurut (Agustin, 2018) sistem informasi manajemen merupakan proses pengolahan data menjadi informasi yang akurat dan tepat yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen pada umumnya adalah bagian dari pengendalian internal perusahaan yang mencakup pengguna sumber data manusia, teknologi, dokumen dan prosedur memecahkan masalah bisnis (Frisdayanti, 2019).

Sistem informasi manajemen rumah sakit adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang diperlukan untuk mendukung melaksanakan fungsi pelayanan rumah sakit dan pengambilan keputusan manajemen. Selain itu, sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) merupakan himpunan atau kegiatan dan prosedur yang terorganisasikan saling berkaitan serta saling ketergantungan dan dirancang sesuai dengan rencana dalam usaha menyajikan info yang akurat dan tepat waktu di rumah sakit.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data rumah sakit se-Indonesia. Sistem Informasi ini mencakup semua rumah sakit umum maupun khusus baik yang dikelola secara public maupun privat sebagaimana diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Sistem Informasi Rumah Sakit haruslah meliputi:

- a. Data identitas rumah sakit
 - b. Data ketenagaan yang bekerja di rumah sakit
 - c. Data rekapitulasi kegiatan pelayanan
 - d. Data komplikasi penyakit/morbiditas pasien rawat inap
 - e. Data komplikasi penyakit/morbiditas pasien rawat jalan
3. Fungsi sistem informasi manajemen dalam rumah sakit adalah:
- Mendukung fungsi pelayanan, yaitu mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pelayanan rumah sakit sehari-hari, misalnya informasi kualitas dan kuantitas pelayanan kepada pasien, informasi yang mendukung pengendalian biaya, informasi yang mendukung pengendalian pendapatan dan sebagainya.
- Mendukung fungsi pengambilan keputusan, yaitu memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat yang akan digunakan oleh user dalam hal ini manajemen dalam mengambil keputusan atau dokter dalam menentukan diagnosis dan terapi, atau oleh pasien untuk mengambil keputusan menerima atau menolak tindakan medis/pelayanan rumah sakit yang ditawarkan.
- Mendukung fungsi komunikasi, yaitu memberikan suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat dalam proses komunikasi/konsultasi, dengan teman sejawat dokter atau dengan pasien yang sedang dilayani.
- Mendukung fungsi hukum, yaitu menyimpan data transaksi pelayanan yang diberikan kepada pasien secara objektif dan kronologis, sehingga dapat dijadikan bahan bukti yang sah.
- Mendukung fungsi perencanaan, yaitu memberikan informasi

tentang permasalahan yang terdapat dalam pelayanan, masalah logistik, masalah keuangan, masalah sumber daya rumah sakit, dan sebagainya untuk dilakukan suatu perencanaan kegiatan/program yang dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan tepat.

4. Tujuan SIMRS
- Tujuan sistem informasi manajemen dalam rumah sakit adalah menyiapkan informasi bagi manajer dan dokter serta pasien sebagai pengambilan keputusan atau sebagai penentu diagnosis dengan analisis data yang seefisiensi mungkin sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pelayanan rumah sakit. Sistem informasi manajemen harus berperan dalam meningkatkan kualitas produk jasa yang dihasilkan perusahaan dalam hal ini jasa rumah sakit. Jasa rumah sakit adalah jasa memberikan pelayanan Kesehatan yang prima termasuk pemeriksaan penunjang terhadap pasien sebagai kesesuaian antara spesifikasi yang dibutuhkan dibandingkan dengan spesifikasi yang dihasilkan oleh rumah sakit. Sistem informasi manajemen dalam rumah sakit harus dapat memperkecil kesenjangan persepsi mutu pelayanan Kesehatan antara dokter yang memberikan pelayanan Kesehatan dengan pasien yang menerima pelayanan Kesehatan sehingga dapat memperkecil kemungkinan timbulnya tuntutan hukum akibat ketidakpuasan pasien atas mutu pelayanan Kesehatan yang diberikan tenaga medis di rumah sakit.
5. Evaluasi Sistem Informasi
- Evaluasi adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan menyediakan informasi yang berguna untuk memutuskan suatu keputusan (Munzir dan Khaira, 2020). Evaluasi sistem informasi merupakan kegiatan yang direncanakan dengan tujuan untuk

memeriksa dan mengevaluasi sumber daya dalam untuk organisasi untuk mencapai hasil yang sebanding dengan menggunakan tolak ukur tertentu untuk memperoleh hasil kinerja suatu organisasi. Tujuan evaluasi yaitu untuk mengumpulkan informasi untuk menentukan nilai dan manfaat dari objek evaluasi, memperbaiki dan membuat keputusan tentang objek tersebut.

6. Penggunaan Sistem

Penggunaan sistem yaitu sikap pengguna dalam menggunakan kemampuan sistem informasi yang ada seperti waktu penggunaan, frekuensi penggunaan, jumlah penggunaan, kelayakan pengguna dan tujuan penggunaan sistem informasi (Urbach dan Muller, 2012). Penggunaan sistem berkaitan dengan soapa yang menggunakannya, tingkat pengguna, pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap terhadap penerimaan atau penolakan sistem.

7. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna dapat didefinisikan sebagai tingkat kepuasan yang dialami oleh pengguna suatu produk Ketika harapan pengguna terhadap produk tersebut dibandingkan dengan hasil actual yang dicapai oleh pengguna tersebut dari penggunaan produk tersebut (Kotler dan Keller, 2016). Kepuasan pengguna terkait dengan utilitas yang dirasakan dan sikap terhadap sistem informasi yang keduanya dipengaruhi oleh karakteristik pribadi (Lubis, 2017).

C. METODE

Metode Penelitian menggambarkan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan dengan metode pendekatan kuantitatif yang dimana kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument

penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang digunakan. Populasi adalah suatu jenis generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau individu-individu yang menjadi jumlah dan ciri-ciri tertentu yang dapat ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dari itu dapat ditarik kesimpulan. Hal ini memungkinkan populasi untuk diselidiki dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan di RSJ Mutiara Sukma yang menggunakan SIMRS berjumlah 30 karyawan. Sampel adalah perwakilan atau bagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2019). Penulis menggunakan jenis sampling yang dikenal sebagai *nonprobability sampling* dengan memakai total sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan menjadikan seluruh anggota populasi dihadirkan sampel (Sugiyono, 2018). Alasan menggunakan total sampling dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 karyawan. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah data primer. Menurut (Sugiyono, 2018) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dikembalikan ke pengumpul data atau peneliti. Data primer diperoleh dari karyawan RSJ Mutiara Sukma yang menggunakan SIMRS. Pengumpulan data diperoleh dengan metode membagikan kusioner atau angket yang berisi daftar pertanyaan terstruktur. Kusioner akan disebarakan secara online dengan menggunakan Google Form. Kusioner pada peneliti memakai skala Likert dengan opsi ganjil. Skala Likert dengan opsi ganjil beisi 5 tingkatan jawaban dengan opsi berikut : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Cukup Setuju (CS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Setelah proses pengumpulan data selesai tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap informasi yang terkumpul. Langkah pertama adalah melakukan analisis data adalah melalui dan menganalisis semua data yang diperoleh dari kuesioner. Analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini dengan analisis statistic deskriptif dan menguji data yang dikumpulkan menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi smartPLS. PLS (Partial Least Square) merupakan metode alternatif untuk model persamaan struktural yang melibatkan pengujian secara simultan hubungan antara leten yang banyak indikator (Anggita dkk., 2019). PLS dapat menjelaskan hubungan antar variabel dan dapat melakukan analisis dalam satu kali percobaan. Menurut Ghazali (2021) metode PLS dapat menggambarkan variabel laten (yang tidak dapat diukur secara langsung) dan diukur dengan menggunakan indikator. Menurut Hair dkk. (2014) PLS Sering disebut soft model karena menghilangkan asumsi, seperti halnya asumsi data tidak selalu berdistribusi normal multivariat, mengasumsikan data tidak harus pengukuran skala tertentu serta jumlah sampel yang tidak harus besar. Analisis PLS-SEM menggunakan dua model yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

D. HASIL

Rumah Sakit Jiwa berdiri pada 27 Oktober 1987 dengan nama RSJ Pusat Mataram. Kemudian pada 27 Januari 1990 dengan status kelas C lalu 1992 menjadi RSJ Pusat Mataram kelas B, setelah itu RSJP Mataram merupakan UPT Dinas Kesehatan Provinsi pada tahun 2001. Selanjutnya RSJP Mataram pada tahun 2008 Lembaga Tekhnis Daerah (LTD) berganti nama menjadi RSJ Provinsi NTB lalu pada

tahun 2012 RSJ Provinsi NTB menjadi BLUD dan berdasarkan Perda No 12/2014 RSJ Provinsi NTB berganti nama menjadi RSJ Mutiara Sukma kemudian pada tahun 2016 RSJMS lulus akreditasi Paripurna (KARS Versi 2012), selanjutnya 2019 lulus akreditasi Paripurna (SNARS ED.1) sampai pada tahun 2022 RSJ Mutiara Sukma menuju RS Pendidikan Afiliasi dan Akreditasi Rumah Sakit Lulus Paripurna.

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat bernama "Mutiara Sukma" diartikan untuk merubah stigma masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa dan mengangkat ciri khas dari Provinsi Nusa Tenggara Barat. Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat beralamat di Jalan Ahmad Yani No 1 Kelurahan Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Penetapan status organisasi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat yang merupakan unit layanan kesehatan khusus bagi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma mendukung misi Nusa Tenggara Barat yaitu "NTB Sehat dan Cerdas" melalui peningkatan kualitas daya saing sumber daya manusia sebagai pondasi daya saing daerah. Selanjutnya Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma memiliki misi yaitu : meningkatkan pelayanan Kesehatan secara komprehensif dengan tetap berbasis Kesehatan jiwa, meningkatkan akses pelayanan yang mudah dan cepat dengan teknologi informasi terkini, melaksanakan pelayanan penunjang, Pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang Kesehatan dan menyelenggarakan kegiatan administrasi rumah sakit secara professional, efektif dan efisien sehingga inovasi layanan berbasis teknologi selalu menjadi prioritas, Uji validitas data dilakukan untuk mengukur apakah variabel yang digunakan dalam penelitian sudah sah (valid) atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada

kusioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Pengujian validitas data dilakukan dengan bantuan software SPSS. Pengambilan keputusan dalam uji validitas ini berdasarkan pada nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) $> r$ tabel sebesar 0.334 untuk banyak data sebesar 35 serta dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0.05 maka item/ pertanyaan tersebut dikatakan valid dan berlaku untuk sebaliknya. Pada penelitian ini terdapat 10 item pertanyaan dimana masing-masing pertanyaan dijawab oleh responden yang berjumlah 35 orang. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 10 item pertanyaan, didapatkan hasil untuk masing-masing pertanyaan 1 hingga 10 memiliki nilai r hitung (nilai koefisien korelasi) (P_1 hingga P_{10}) $> r$ tabel untuk tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\% = 0,05$. Sehingga dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan valid atau sah. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan software minitab, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Pengguna Sistem
Berdasarkan analisis data yang didapatkan nilai $\rho - value$ (0,00) $<$ (0,05) sehingga keputusan yang diambil yaitu tolak H_0 dimana hal tersebut berarti bahwa adanya pengaruh antara kualitas sistem terhadap pengguna system.
2. Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna
Berdasarkan analisis data yang didapatkan nilai $\rho - value$ (0,01) $<$ (0,05) sehingga keputusan yang diambil yaitu tolak H_0 dimana hal tersebut berarti bahwa adanya pengaruh antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna
3. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna
Berdasarkan analisis data yang didapatkan nilai $\rho - value$ (0,00) $<$ (0,05) sehingga keputusan yang diambil yaitu tolak H_0 dimana hal tersebut berarti bahwa adanya pengaruh antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna
4. Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna
Berdasarkan analisis data yang didapatkan nilai $\rho - value$ (0,00) $<$ (0,05) sehingga keputusan yang diambil yaitu tolak H_0 dimana hal tersebut berarti bahwa adanya pengaruh antara kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna
5. Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Pengguna Sistem
Berdasarkan analisis data yang didapatkan nilai $\rho - value$ (0,00) $<$ (0,05) sehingga keputusan yang diambil yaitu tolak H_0 dimana hal tersebut berarti bahwa adanya pengaruh antara kepuasan pengguna terhadap pengguna sistem
6. Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kepuasan Pengguna
Berdasarkan analisis data yang didapatkan nilai $\rho - value$ (0,00) $<$ (0,05) sehingga keputusan yang diambil yaitu tolak H_0 dimana hal tersebut berarti bahwa adanya pengaruh antara struktur organisasi terhadap kepuasan pengguna
7. Pengaruh Dukungan Pimpinan terhadap Pengguna Sistem
Berdasarkan analisis data yang didapatkan nilai $\rho - value$ (0,00) $<$ (0,05) sehingga keputusan yang diambil yaitu tolak H_0 dimana hal tersebut berarti bahwa adanya pengaruh antara dukungan pimpinan terhadap pengguna sistem
8. Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat bersih
Berdasarkan analisis data yang didapatkan nilai $\rho - value$ (0,00) $<$ (0,05) sehingga keputusan yang diambil yaitu tolak H_0 dimana hal tersebut berarti bahwa adanya pengaruh antara kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih
9. Pengaruh Kondisi Fasilitas terhadap Manfaat Bersih
Berdasarkan analisis data yang didapatkan nilai $\rho - value$ (0,00) $<$ (0,05) sehingga keputusan yang diambil yaitu tolak H_0 dimana hal tersebut berarti bahwa adanya pengaruh antara kondisi fasilitas terhadap manfaat bersih

E. PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dari kesimpulan penulisan tesis. Bagian ini akan menguraikan tentang kesimpulan penelitian yang berisi tentang jawaban dari tujuan atau hipotesis terkait dengan temuan-temuan hasil penelitian atau pengujian hipotesis dan diakhiri dengan saran. Kesimpulan Berdasarkan rumusan masalah yang pertama apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap pengguna, pengaruhnya sangat tinggi karena sistem informasi yang ada di RSJ Mutiara Sukma ini adalah SIMRS yang masih sering terjadi masalah operasional/jaringannya sehingga ada keterlambatan pada pelaksanaannya dan belum terlaksana dengan baik pemanfaatannya karena masih terbatas seperti di rawat jalan dan administrasi saja sehingga terlihat jelas bahwa kualitas SIMRS yang ada di RSJ Mutiara Sukma ini belum mampu untuk merangkul semua kegiatan yang ada di RSJ Mutiara Sukma untuk menunjang pelayanan yang lebih cepat dan efisien dan Berdasarkan rumusan masalah yang kedua apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, ada pengaruhnya dengan kepuasan pengguna karena menurut hasil penelitian bahwa pengguna merasa termudahkan dalam penginputan data sehingga kebutuhan manajemen rumah sakit terbantuan hanya saja SIMRS yang adadi RSJ Mutiara Sukma belum merata ke seluruh unit sehingga ada keterbatasan pengguna dalam memanfaatkan sistem informasi tersebut. Saran Berdasarkan dengan rumusan masalah pertama bahwa manajemen RSJ Mutiara Sukma harus melakukan evaluasi secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas sistem informasi SIMRS untuk menunjang kegiatan pelayanan yang baik dan sesuai dengan standar yang berlaku sehingga masalah yang terjadi pada jaringan sistem informasi tersebut dan Berdasarkan dengan rumusan masalah kedua bahwa kapasitas SIMRS perlu diluaskan kepada unit kerja lainnya sehingga seluruh pegawai mampu

menggunakan merasakan kemudahan dalam bekerja terutama pada kegiatan pelayanan langsung.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis kepada Direktur Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma telah memberikan ijin melakukan penelitian. Terima kasih tak terhingga penulis ucapkan karena telah banyak mendapat bantuan, petunjuk dan arahan dari berbagai pihak. Tesis yang lebih baik dikemudian hari. Terimakasih pula tidak lupa penulis sampaikan kepada responden yakni karyawan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB Yang sudah bersedia memberikan dan membantu dalam proses pembuatan tesis ini.

G. DAFTAR RUJUKAN

- Abda'u, P.D., Winarno, W.W. & Henderi 2018. Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr . Soedirman Kebumen. Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi, 2(1): 46–56.
- Aji, M.B. 2017. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Menejemen Rumah Sakit RSIA Bhakti Persada Magetan Menggunakan TAM. Duta.com, 12(April): 31– 56
- Arikunto, S. 2019. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chenhall, R.H. 2004. The Role of Cognitive and Affective Conflict in Early Implementation of Activity-Based Cost Management. Behavioral Research in Accounting, 16(1): 19–44.
- DeLone, W.H. & McLean, E.R. 2003. The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. Journal of Management Information Systems, 19(4): 9–30.
- Departemen Kesehatan RI, 2011. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Frisdayanti, A. 2019. Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi, 1(1): 60–69.

- Ghozali, I. 2021. *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris* (3 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J.F., Hult, G.T.M. & Ringle, C.M. 2014. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications, Inc
- Hasibuan, M.S.. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khotimah, A. & Lazuardi, L. 2018. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta Menggunakan Model Human Organization Technology Fit (HOT-Fit). *Journal of Information Systems for Public Health*, 3(2): 19–26.
- Kotler, P. & Keller, K.L. 2016. *Marketing Management*, 15th Edition. Pearson Education, Inc.
- Laudon, K.C. & Laudon, J.P. 2020. *Management Information Systems Managing The Digital Firm*. Ed 16. New York: Pearson Education, Inc.
- Lestari, F. 2020. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Framework Human, Organization, and Technology-FIT (HOT1FIT) Model (Studi Pada RSI UNISMA Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4(8): 121.
- Lubis, S.H. 2017. Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan IAIN Padangsidempuan Menggunakan HOT FIT Model. Universitas Sumatera Utara. Tersedia di <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4260>.
- Muhammad, M. & Arief, A. 2020. Evaluasi Faktor-Faktor Sukses Sistem Informasi Rumah Sakit Pada Rumah Sakit Xyz Menggunakan Model Delone & Mclean. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 5(2): 168–177.
- Munzir, R.M. & Khaira, N. 2020. Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kuliah Kerja Nyata Menggunakan Metode Hot Fit. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 6(1): 100.
- Puspitasari, E.R. & Nugroho, E. 2018. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Temanggung dengan Menggunakan Metode Hot-Fit. *Journal of Information Systems for Public ...*, III(3): 63–77.
- Sahrul 2016. Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Utara. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Alfabeta.
- Urbach, N. & Müller, B. 2012. The Updated DeLone and McLean Model of Information Systems Success. *Information Systems Theory: Explaining and Predicting Our Digital Society*, 1: 1–18
- Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B. & Davis, F.D. 2003. User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3): 425–478.
- YASKI. 2022. Tentang SIMKES Khanza dan YASKI. Diakses pada 22 Januari 2022, dari <https://www.yaski.or.id/#features>
- Yayasan SIMRS Khanza Indonesia 2017. *SIMKES Khanza Indonesia [Sistem Informasi Manajemen Kesehatan]*
- Yusof, M.M., Paul, R.J. & Stergioulas, L.K. 2006. Towards a framework for Health Information System Evaluation, School of Information System. *Proceedings of The 39th Hawaii International Conference on System Sciences*, 00(C): 1– 10

